

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah disajikan serta analisa yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ilham merupakan keluarbiasaan dari Allah berupa pengetahuan (inisiatif) yang diberikan kepada manusia tidak melalui akal pikiran, melainkan dengan bisikan ke dalam hati atau jiwa manusia baik untuk hal yang berhubungan dengan ketakwaan maupun kefasikan. Serta dapat mendorong manusia untuk melakukan atau meninggalkan suatu hal.
2. Menurut para mufasir, ilham adalah suatu ungkapan penjelasan bagaimana cara menggunakan jiwa dalam dua jalan, yaitu fujur dan takwa. Mengilhami jiwa dengan kefasikan dan ketakwaan maksudnya adalah memberi tahu jiwa agar dapat membedakan yang baik dan buruk. Seorang hamba dan semua perbuatannya berdasarkan kehendak Allah, hanya saja manusia mempunyai inisiatif dengan kekuatan dan kehendak yang diciptakan oleh Allah dalam dirinya, di mana dirinya akan diberi pahala dan akan disiksa berdasarkan inisiatifnya tersebut. Ada pula isyarat yang mengatakan bahwa pada hakikatnya potensi positif manusia itu lebih kuat dari potensi negatifnya, hanya saja daya tarik keburukan lebih kuat daripada daya tarik kebaikan. Karena itu manusia dituntut agar memelihara kesucian jiwa dan tidak mengotorinya.

